

## LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 491/Kpts/SR.120/12/2005

TANGGAL : 30 Desember 2005

### DESKRIPSI DURIAN VARIETAS SALISUN

Asal	: Kampung Salisun, Desa Nunukan Selatan, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Timur
Silsilah	: seleksi pohon induk tunggal
Golongan varietas	: klon
Tinggi pohon	: ± 25 m
Lebar tajuk	: ± 20 m
Bentuk tajuk	: seperti payung simetris
Keadaan tajuk	: rimbun
Sifat percabangan	: mendatar dengan ujung melengkung ke atas
Tinggi percabangan pertama	: 1,5 m di atas permukaan tanah
Bentuk batang	: silindris
Warna batang	: agak kecoklatan
Tekstur kulit batang	: kasar
Lingkar batang pada ketinggian 1 meter diatas permukaan tanah	: ± 2,1 m
Bentuk daun	: bulat memanjang
Ukuran daun	: panjang ± 17 – 18 cm; lebar 5 – 6 cm
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Belahan daun	: simetris
Warna daun bagian atas	: hijau tua
Warna daun bagian bawah	: cokelat keperakkan
Permukaan daun bagian atas	: mengkilap
Permukaan daun bagian bawah	: kasar
Tipe daun	: mendatar dengan ujung daun melengkung ke bawah
Arah daun menghadap	: keatas
Kedudukan daun	: pada cabang dan ranting, mendatar
Panjang tangkai daun	: ± 2,1 cm
Jarak antar daun	: 1 – 2 cm
Siklus daun baru	: 6 bulan
Jumlah daun baru per tangkai per siklus	: 4 lembar
Bentuk bunga kuncup	: bulat agak lonjong
Warna mahkota bunga	: putih
Warna benang sari	: kekuning-kuningan
Warna kelopak bunga	: krem keperakkan
Jumlah bunga per tandan	: 4 – 39 bunga
Jumlah benangsari	: 50 – 60 benangsari
Tempat tumbuh bunga	: pada batang dari cabang primer /sekunder
Lama bunga mekar menjadi buah	: 3 bulan
Jumlah buah per tandan	: 1 – 3 buah
Bentuk buah	: bulat agak tidak beraturan
Ukuran buah	: tinggi 19 – 23 cm, diameter ± 19 cm
Berat per buah	: 2 – 3 kg
Sifat buah	: agak sukar dibelah
Panjang tangkai buah	: 11 cm
Warna kulit buah masak	: hijau agak keperakan
Ketebalan kulit buah	: ± 1,2 cm
Tekstur kulit buah	: keras

Duri buah	: kecil dan jarang
Kekerasan buah	: agak keras
Warna daging buah	: kuning tua
Tebal daging buah	: 1,7 – 2,1 cm
Tekstur daging buah	: berserat halus, agak kering berlemak
Aroma daging buah	: harum
Rasa daging buah	: manis agak berlemak
Jumlah juring per buah	: 5 – 6 juring
Jumlah pongge	: 7 – 10 pongge
Jumlah biji sempurna	: 5 – 8 biji
Bentuk biji	: lonjong
Berat per biji	: 20 – 25 g
Kadar air buah	: 65 %
Kadar gula	: 44 %
Kadar lemak	: 4 %
Kadar protein	: 6 %
Kadar karbohidrat	: 21 %
Kandungan serat kasar	: 22 %
Hasil	: 300 – 400 buah/pohon/tahun pada umur 35 tahun
Jadwal berbuah	: panen raya pada bulan September dan panen sela pada bulan Maret
Ketahanan buah dalam pengangkutan	: 4 hari setelah dipanen masak
Ketahanan buah dalam penyimpanan	: 7 hari setelah dipanen masak
Identitas pohon induk tunggal	: tanaman milik Bapak Amir Syawal Kampung Salisun, Desa Nunukan Selatan, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Timur dengan PIT No. : PI/DR/G/UPTD PSB KALTIM/04/815
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: 35 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggi 10 – 100 m dpl
Pengusul	: Dinas Tanaman Pangan Propinsi Kalimantan Timur, UPTD BPSBTPH Propinsi Kalimantan Timur, BPTP Propinsi Kalimantan Timur, Dinas Pertanian Kabupaten Nunukan dan Fakultas Pertanian Mulawarman
Peneliti	: Purwanto, Farid Wahid, Devis Hendra, Ahmad Syahruzad, Rudarmono, Daliansyah, Nurbani, Ricky Feriadi, Suwono Thalib, Dian Kusumanto, Subandi

**MENTERI PERTANIAN**

ttd

**ANTON APRIYANTONO**